

ABSTRACT

This research aims to find out the tourism potentials of Pliken Village in terms of the basic aspect for tourism destination and to formulate the development strategy of Pliken Village as an educational tourism village. This research applies descriptive qualitative method. Literature studies, observations, and interviews are the technique used to obtain the data needed. The result of the study shows that Pliken Village has various potential that fulfill to be developed as an educational tourism village with refugia as the main attraction. The development strategy resulted in this study are attempts to develop variation of educational attractions with the application of educational elements, the development of supporting facilities such as *homestay*, toilets, souvenir and culinary centers, improvements of accessibility such as roadwork and availability of streetlights, and the development of human resources as the managers and subject drivers of tourism activities. Furthermore, the development of educational tourism activities in Pliken Village focuses on the creation of a comfortable learning environment that are convenient for tourism activities with the application of Sapta Pesona elements in tourism village, tourist involvement in tourism activities such as environmental tourism activities, arts, culinary, and recycle craft, also exploration activities to expand the horizons of tourists such as trekking, canyoning, tubing, and outbound.

Keywords: Development, Tourism Village, Educational Tourism, Pliken Village

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi pariwisata Desa Pliken ditinjau dari aspek dasar destinasi wisata dan merumuskan strategi pengembangan Desa Pliken sebagai desa wisata edukasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Pliken memiliki berbagai potensi yang memenuhi untuk dikembangkan sebagai desa wisata edukasi, dengan atraksi utamanya yaitu bunga refugia. Strategi pengembangan yang dihasilkan berupa upaya pengembangan atraksi wisata yang edukatif dengan penerapan unsur-unsur edukasi, pengembangan fasilitas pendukung seperti *homestay*, toilet, pusat oleh-oleh dan kuliner, perbaikan aksesibilitas seperti perbaikan jalan dan pengadaan lampu penerang jalan, serta pengembangan sumber daya manusia sebagai pengelola dan subjek penggerak kegiatan pariwisata. Selanjutnya, pengembangan kegiatan wisata edukasi di Desa Pliken berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang nyaman untuk mendukung kelancaran aktivitas wisatawan dengan penerapan unsur sapta pesona, keterlibatan wisatawan dalam kegiatan wisata yang terdiri dari kegiatan wisata lingkungan, kesenian, kuliner, dan kerajinan daur ulang, serta kegiatan eksplorasi untuk memperluas wawasan wisatawan diantaranya yaitu *trekking*, susur sungai, *tubing*, dan *outbound*.

Kata kunci: Pengembangan, Desa Wisata, Wisata Edukasi, Desa Pliken